

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa, gejala-gejala dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.² Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengembangkan suatu pengertian, dan konsep-konsep yang pada akhirnya akan menjadi sebuah teori.³

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kreativitas guru dalam menggunakan media koran bekas untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi* (Jakarta: Kencana, 2017), 34-35.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi*, 33-34.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian. Lokasi atau tempat yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian yakni berada di desa Getassrabi Gebog Kudus, yaitu terfokus untuk melakukan penelitian di MI NU Islahussalafiyah mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media koran bekas untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Dalam mendukung terkumpulnya data penelitian yang benar-benar valid dan sesuai dengan data yang ada di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa subyek dalam penelitian ini. Adapun informan atau subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru kelas V dan peserta didik kelas V MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan dalam sebuah penelitian, karena sumber data merupakan informasi yang diperlukan peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data mentah yang diperoleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti, data tersebut sebelumnya tidak ada.⁴ Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari pihak madrasah dengan cara melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas V (guru mata pelajaran seni budaya dan prakarya), dan peserta didik kelas V MI NU Islahussalafiyah. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi yaitu mengamati kreativitas guru dalam membuat kerajinan tangan dari koran bekas

⁴ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2014), 65.

serta mengamati keterampilan psikomotori peserta didik pada saat membuat kerajinan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang diambil oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data aslinya diambil oleh pihak lain bukan diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵ Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi atau foto-foto tentang kreativitas guru dalam menggunakan koran bekas serta keterampilan psikomotorik peserta didik pada saat membuat kerajinan dari koran bekas. Selain itu, data-data yang berhubungan dengan gambaran umum MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus meliputi letak geografis, visi, misi, tujuan madrasah dan struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan subyek penelitian atau informan untuk mengumpulkan sebuah informasi guna memperoleh sebuah data dalam penelitian. Pada dasarnya, penelitian merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas untuk mendapatkan sebuah informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶ Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan

⁵ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, 66.

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 146-147.

wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta berpendapat, dan memberikan ide-ide yang dimilikinya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷ Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media koran bekas untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan metode lain yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selain metode wawancara. Menurut Afifudin & Beni Ahmad Saebani mengutip pendapat dari Nawawi & Martin, bahwa observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau fenomena dalam objek penelitian. Observasi diperlukan guna proses berlangsungnya wawancara sehingga hasil wawancara dapat dipahami sesuai dengan konteksnya. Observasi dilaksanakan dengan subyek, baik berupa perilaku subyek selama wawancara, interaksi subyek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan pada hasil wawancara.⁸

Dalam penelitian, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Dimana dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke tempat atau lokasi penelitian, kemudian mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian serta tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi terkait dengan kreativitas guru dalam menggunakan media koran bekas untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 320

⁸ Afiffudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 134.

3. Dokumentasi

Setelah melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti memperkuat penelitian dengan menggunakan data dokumentasi. Dokumen-dokumen yang biasa dijadikan sebagai sumber data adalah dokumen profil madrasah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisai madrasah, struktur organisai tenaga pendidik serta dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media koran bekas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, untuk menguji keabsahan data ditekankan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian keabsahan dalam metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁹ Ada empat indikator yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, diantaranya yaitu.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, kemudian wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰ Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Aflabeta, 2005), 120.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122.

lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹¹ Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, jika selama itu peneliti masih merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan cara meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi atau gambaran data yang akurat serta sistematis mengenai apa yang diamati.¹² Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara membaca referensi, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dapat diandalkan. Prinsip triangulasi adalah cek dan ricek atau pengecekan data berulang-ulang. Ada tiga cara untuk melakukan cek dan ricek ini yaitu triangulasi sumber, teknik/metode, dan waktu.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 123.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2019) , 367.

¹³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 108.

mengecek data dari tiga sumber yakni, kepala madrasah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik atau metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat dilaksanakan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan sebuah informasi pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti daftar presensi kehadiran, proses pembelajaran di kelas, daftar nilai, hasil karya peserta didik dan lain sebagainya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam uji *transferability*, peneliti diharuskan dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 370.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁷

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan peneliti dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat diawasi oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian, mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, yang dihubungkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi, serta bahan-bahan lain yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga datanya dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹ Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran dari Miles & Huberman. Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles & Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130-131.

¹⁸ Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.²¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Sugiyono mengutip pendapat Miles & Huberman, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles & Huberman langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

²¹ Helaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 123-124.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142